

PREVALENSI FILARIASIS DAN GAMBARAN PENGOBATAN MASAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
JEMBATAN MAS KABUPATEN BATANG HARI

ARINI – 25010115183009

(2017 - Skripsi)

Pada tahun 2011, Kabupaten Batang Hari memiliki mikrofilaria rate 1,5% dan telah melakukan POPM filariasis 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini bertujuan menghitung prevalensi filariasis dan gambaran pengobatan masal filariasis di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Mas tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk sasaran pengobatan masal filariasis tahun 2015 di wilayah kerja puskesmas Jembatan Mas sebanyak 13.819 orang, sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Pada tahun 2017, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cakupan masyarakat yang minum obat pencegahan filariasis adalah 60%. Karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan POPM filariasis, dan praktik minum obat. Berdasarkan tingkat kepatuhan minum obat yang tidak patuh, berdasarkan kelompok umur 60-69 tahun (50,0%), jenis kelamin laki-laki (44,2%), tidak tamat SD (68,4%), pekerjaan PNS (85,7%), sedangkan pengetahuan filariasis buruk tidak patuh minum obat (45,5%), pengetahuan POPM buruk tidak patuh minum obat (47,7%), dan dukungan TPE tidak patuh minum obat (65,4%). Oleh sebab itu, perlunya menginformasikan kepada masyarakat agar cepat tanggap terhadap informasi yang diberikan baik itu berupa penyuluhan, informasi dari media cetak maupun elektronik, dan spanduk maupun poster. Diharapkan setiap POPM filariasis masyarakat patuh dalam minum obat pencegahan masal filariasis.

Kata Kunci: pengobatan, filariasis, Batang Hari